

**NASKAH PUBLIKASI**  
**HUBUNGAN PEMBERIAN EDUKASI *PERSONAL HYGIENE* DENGAN**  
**TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP**  
**RSUD WATES**

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata Yogyakarta.



Oleh :  
Zahrotun Nisa' Sri Rahayu  
NIM : 130100385

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**  
**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Naskah Publikasi**

**HUBUNGAN PEMBERIAN EDUKASI *PERSONAL HYGIENE* DENGAN  
TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP  
RSUD WATES**

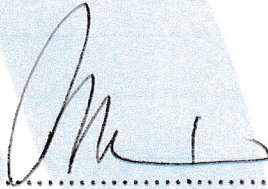
Disusun Oleh :

**Zahrotun Nisa' Sri Rahayu**  
**130100385**

Telah diseminarkan dan di pertahankan di depan Dewan penguji untuk  
mendapatkan gelar Sarjana  
Pada tanggal.....

**Pembimbing I**

Mahfud, S.Kep.,M.M.R.  
Tanggal.....



**Pembimbing II**

Zulpahiyana, S.Kep.,Ns., M.M.R  
Tanggal.....



Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  
Universitas Alma Ata



  
Dr. Sri Werdati, S.K.M., M.Kes

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta atas :

Nama :Zahrotun Nisa' Sri Rahayu

NIM : 130100385

Judul : Hubungan Pemberian Edukasi *Personal Hygiene* dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Wates

Setuju/Tidak Setuju\*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan (dengan/tanpa\*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-authot*. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dijadikan koreksi bersama.

Yogyakarta, Juli 2017

Pembimbing 1



Mahfud,S Kep.,M.M.R.

Pembimbing 2



Zulpahiyana, S.Kep.,Ns.,M.M.R

## HUBUNGAN PEMBERIAN EDUKASI *PERSONAL HYGIENE* DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RSUD WATES 2017

Zahrotun Nisa<sup>1</sup> Sri Rahayu<sup>1</sup>, Mahfud<sup>2</sup>, Zulpahiyana<sup>3</sup>  
Email : Zahronisa9@gmail.com

### INTISARI

**Latar Belakang** : Pelayanan rumah sakit merupakan ujung tombak keberhasilan didalam melaksanakan pelayanan. Oleh karena itu kepuasan pelanggan atau pasien menjadi modal utama dalam pelayanan. Kepuasan pasien merupakan evaluasi atau penilaian setelah memakai suatu pelayanan, bahwa pelayanan yang dipilih setidaknya memenuhi atau melebihi harapan.

**Tujuan Penelitian** : Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian edukasi *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan di ruang rawat inap RSUD Wates.

**Metode Penelitian** : Rancangan penelitian ini menggunakan *deskriptif korelasi* melalui pendekatan *cross sectional* . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di ruang rawat inap RSUD Wates yang berjumlah 45 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data yang dikumpulkan kemudian akan di analisis menggunakan uji statistik *kendall- tau*. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner.

**Hasil Penelitian** : Pemberian edukasi *personal hygiene* pasien di ruang rawat inap RSUD Wates dalam kategori selalu diberikan berjumlah 22 responden (48,9%), kadang-kadang diberikan berjumlah 23 responden (51,1%). Dan untuk kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Wates dalam kategori cukup puas berjumlah 28 orang (62,2%), kategori sangat puas berjumlah 9 orang (17,8%) dan kategori puas berjumlah 8 orang (20,0%) Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Kendal tau* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), yang berarti ada hubungan pemberian edukasi *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Wates.

**Kesimpulan** : Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pemberian edukasi *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Wates tahun 2017.

**Kata Kunci** : kepuasan, edukasi, *personal hygiene*

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

**The Provision of Education Relations Personal Hygiene with The Level of Satisfaction of Patients at Inpatient Rooms RSUD Wates 2017**

Zahrotun Nisa<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>1</sup>, Mahfud<sup>2</sup>, Zulpahiyana<sup>3</sup>

Email : [Zahronisa9@gmail.com](mailto:Zahronisa9@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Background** : Hospital service is the spearhead of success in carrying out the service. Therefore, customer or patient satisfaction becomes the main capital in service. Patient satisfaction is an evaluation or assessment after using a service, that the selected service at least meets or exceeds expectations.

**The purpose of the study** : A common purpose this study is to find the Relationship between the provision of Education Personal Hygiene the level of satisfaction in inpatient Rooms RSUD Wates.

**Research methodology** : The design this research using descriptive correlation approach in cross sectional. Population in research it is a whole patients in inpatient rooms rsud wates which consisted of 45 people. Technique the sample collection use total of sampling. Data collected was then will be analysis using statistical tests Kendall- Tau. Instrument used in this research is questionnaire sheets.

**The results of the study** : The provision of personal hygiene education patients in the inpatient ward RSUD Wates in the category of always be given a total of 22 respondents (48,9 %), sometimes given a total of 23 respondents (51,1 %). And for the satisfaction of patients in the inpatient ward RSUD Wates in the category of fairly satisfied amounted to 28 people (62,2 %), category was satisfied with 9 people (17,8 %) satisfied and the category of a total of eight people (20,0 %). Statistical testing shows using Kendal Tau been gained as much as the value of p-value 0,002 which means smaller than 0,05 (0,004 & it; 0.05), which means there is a relationship the provision of personal hygiene education the level of satisfaction patients in the inpatient ward RSUD Wates.

**Conclusion** : Based on research Conducted Obtained the Result that there was a Correlation Between the Provision of Education Personal Hygiene the Level of Satisfaction Patients in Inpatient Rooms RSUD Wates 2017.

**Keyword** : Satisfaction , Personal Hygiene, Education.

---

<sup>1</sup> Student of Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Lecturer Universitas Alma Ata Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Pelayanan rumah sakit merupakan pelayanan yang dapat langsung dirasakan oleh konsumen secara instan. Karena itu konsumen dapat menilai dengan segera terhadap jasa pelayanan yang mereka gunakan dan hal ini sebenarnya bisa menimbulkan ancaman bagi rumah sakit. Jika pasien atau pelanggan membicarakan pelayanan yang kurang menyenangkan atau tidak mendapatkan kepuasan pelayanan kepada kerabat dekatnya maka rumah sakit besar kemungkinan akan kehilangan pasien atau pelanggannya (1).

Kepuasan pasien merupakan evaluasi atau penilaian setelah memakai suatu pelayanan bahwa pelayanan yang dipilih setidaknya memenuhi atau melebihi harapan (1).

Pelayanan berkualitas atau memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Karena itu, kualitas pelayanan sangat penting dan selalu fokus kepada kepuasan pelanggan (2).

Perasaan puas atau tidak puas yang dialami oleh pasien itu bersifat tergantung kepada persepsi masing-masing individu. oleh sebab itu

kesesuaian antara harapan dan kenyataan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam kepuasan pasien, untuk terpenuhinya hal tersebut sebagai tenaga medis khususnya perawat yang berperan penting terhadap pasien diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien diantaranya dalam pelaksanaan *personal hygiene* (3).

*Personal hygiene* berasal dari bahasa Yunani yang berarti personal atau perorangan dan *hygiene* berarti sehat. Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (4). *Personal Hygiene* adalah salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna mempertahankan kehidupannya, kesehatan dan kesejahteraan sesuai dengan kondisi kesehatannya, klien dinyatakan terganggu keperawatannya jika tidak dapat melakukan perawatan diri (5).

Pendidikan kesehatan (edukasi) merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk membantu individu, keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kesehatan secara optimal (6).

Pada dasarnya, pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku individu, keluarga dan masyarakat yang merupakan cara berfikir, bersikap, dan berbuat dengan tujuan membantu pengobatan, rehabilitasi, pencegahan penyakit dan promosi hidup sehat(6).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2017 di ruang rawat inap RSUD Wates, di dapatkan data dengan wawancara terhadap perawat bangsal berjumlah 3 orang dan kepala ruang bangsal 1 orang, di peroleh data bahwa Setiap pasien baru yang masuk bangsal selalu dilakukan edukasi *personal hygiene* oleh perawat, dan juga diberi lembar *checklist* yang berisi pertanyaan mengenai kebutuhan dasar kebersihan diri yang bisa dan tidak bisa dilakukan pasien yang akan diisi pasien atau keluarga, dan untuk kebutuhan *personal hygiene* yang dilakukan sehari-hari oleh perawat berupa menyiapkan air hangat untuk pasien mandi di waktu pagi dan sore hari. dan berdasarkan wawancara pada 5 orang pasien, 3 orang pasien mengatakan puas, 2 orang pasien mengatakan kurang puas dengan edukasi *personal hygiene* perawat. Pasien mengatakan tidak semua perawat

melakukan edukasi *personal hygiene* kepada pasien.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasi*. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di ruang rawat inap bangsal Bougenville, Wijaya Kusuma, Edelweis RSUD Wates yang berjumlah 45 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 45 orang

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di RSUD Wates**

No	Karakteristik Responden	n	(%)
<b>1.</b>	<b>Usia</b>		
	18-25 tahun	2	4,4
	26-33 tahun	8	17,8
	34-40 tahun	35	77,8
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
<b>2.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Perempuan	23	51,1
	Laki-laki	22	48,9
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
<b>3.</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>		
	tidak_tamat SD	9	20,0
	tamat SD	12	26,7
	tamat SMP	8	17,8
	tamat SMA	16	35,6
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 1, sebagian besar frekuensi karakteristik responden berusia 34-40 tahun sebanyak 35 responden dengan presentase 77,8%. Untuk frekuensi jenis kelamin sebagian besar perempuan, sebanyak 23 responden dengan presentase 51,1%, dan untuk frekuensi tingkat pendidikan sebagian besar yaitu berpendidikan SMA

sebanyak 16 responden dengan presentase 35,6%.

**Tabel 2 Edukasi *Personal Hygiene* di Ruang Rawat Inap RSUD Wates**

Edukasi <i>Personal Hygiene</i>	n	Presentase (%)
Selalu	22	48,9
Kadang-kadang	23	51,1
Tidak	0	0,0
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pemberian edukasi *personal hygiene* di Ruang Rawat Inap RSUD Wates Kulon Progo kadang-kadang diberikan sebanyak 23 responden dengan presentase 51,1%.

**Tabel 3 Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Wates**

Kepuasan Pasien	n	Presentase (%)
<b>Sangat Puas</b>	9	20,0
<b>Puas</b>	8	17,8
<b>Cukup Puas</b>	28	62,2
<b>Tidak Puas</b>	0	0,0
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden di ruang rawat inap RSUD Wates merasa



cukup puas sebanyak 28 responden dengan presentase 62,2%

**Tabel 4 Hubungan Antara edukasi *personal hygiene* dengan kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Wates**

Kepuasan Pasien	Edukasi <i>Personal Hygiene</i>				R	p-value
	Tidak	Selalu	Kadang-kadang	Total		
	n %	n %	n %	n %		
Sangat Puas	0 0,0	8 88,9	1 11,1	9 100	0,437	0,002
Puas	0 0,0	5 62,5	3 37,5	8 100		
Cukup Puas	0 0,0	9 32,1	19 67,9	28 00		
Tidak puas	0 0,0	0 0,0	0 0,0	0 0,0		
Total	0 0,0	22 48,9	23 51,1	45 100		

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian di ruang rawat inap RSUD Wates, sebagian besar responden berumur 24 - 40 tahun berjumlah 35 orang merasa cukup puas. Hal ini dapat diartikan bahwa Masa Dewasa Akhir lebih sering merasa cukup puas dibanding dengan pasien yang muda. pasien yang lebih tua merasa puas dikarenakan beberapa faktor diantaranya, pasien tua mengalami penurunan kesadaran dan pasien tua selalu berpikiran positif terhadap layanan kesehatan(7).

Hasil penelitian di ruang rawat inap RSUD Wates didapatkan pasien

yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 responden. Jenis kelamin merupakan identitas responden yang dapat digunakan untuk membedakan pasien laki-laki atau perempuan.

Hasil kajian teori dapat diartikan bahwa perempuan lebih menggunakan perasaan dibanding laki-laki. Perempuan akan merasa puas jika apa yang dirasakan sesuai dengan harapannya dan merasa tidak puas jika tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berbeda dengan laki-laki yang tidak menggunakan perasaannya(7).

Hasil penelitian di ruang rawat inap RSUD Wates, sebagian besar responden pasien memiliki tingkat pendidikan tamat SMA berjumlah 16 responden. Pendidikan adalah ukuran pengetahuan dari seseorang. pendidikan adalah jenjang atau pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh pasien. Tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi perilaku individu, yang mana makin tinggi pengetahuan seseorang tentang kesehatan, makin tinggi untuk berperan serta(6).

## 2. Edukasi *Personal Hygiene*

Hasil penelitian pemberian edukasi *personal hygiene* pasien di ruang rawat inap RSUD Wates menunjukkan bahwa pemberian edukasi *personal hygiene* di Ruang Rawat Inap RSUD Wates Kulon Progo kadang-kadang diberikan sebanyak 23 responden (51,1%). Pendidikan kesehatan (edukasi) merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk membantu individu, keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kesehatan secara optimal(6). Kebersihan itu sendiri sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan. Hal-hal yang sangat berpengaruh itu diantaranya kebudayaan, sosial, keluarga, pendidikan, persepsi seseorang terhadap kesehatan, serta tingkat perkembangan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasrin Rinawati pada tahun 2015 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukit tinggi dengan judul hubungan pelaksana *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien, dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara

*personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien(8).

## 3. Kepuasan Pasien

Hasil penelitian kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Wates menunjukkan bahwa sebagian besar pasien di ruang rawat inap RSUD Wates Kulon Progo merasa cukup puas sebanyak 28 orang (62,2%). Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya(9).3

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Decy Arzaqia pada tahun 2011 di RS. PTPN X Jember dengan judul hubungan pelaksana *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien imobilisasi. Analisa data menggunakan uji korelasi Spearman. diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien imobilisasi di RS. PTPN X Jember(10).

#### 4. Hubungan Pemberian Edukasi *Personal Hygiene* dengan Tingkat Kepuasan Pasien.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar pasien merasa cukup puas dengan edukasi *personal hygiene* yang kadang-kadang diberikan perawat di ruang rawat inap RSUD Wates. Pada hasil uji menggunakan uji Kendal Tau didapatkan hasil p-value (0,002) <0,05, maka  $H_0$  ditolak yang berarti dalam penelitian ini terdapat hubungan antara edukasi *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Wates. Berdasarkan uji Statistik diketahui nilai koefisiensi korelasi 0,437 yaitu berada dalam rentang 0,40 – 0599 yaitu yang berarti keeratn hubungan antara kedua variabel sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi *personal hygiene* dapat memberi pengaruh terhadap kepuasan pasien.

Kepuasan pasien akan tercapai apabila setiap pasien memperoleh hasil yang optimal dari pelayanan, adanya perhatian terhadap kemampuan pasien/keluarga, terhadap keluhan, kondisi lingkungan fisik dan memprioritaskan kebutuhan pasien. Kepuasan pasien merupakan

indikator pertama dari standar suatu rumah sakit dan merupakan suatu ukuran mutu pelayanan. Kepuasan pasien yang rendah akan berdampak terhadap jumlah kunjungan yang akan mempengaruhi provitabilitas rumah sakit, sedangkan sikap perawat terhadap pasien juga akan berdampak terhadap kepuasan pasien dimana kebutuhan pasien dari waktu ke waktu akan meningkat, begitu pula tuntutanannya akan mutu pelayanan yang diberikan (11).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasrin Rinawati pada tahun 2015 di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukit tinggi dengan judul hubungan pelaksana *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien, menunjukkan bahwa adanya hubungan *personal hygiene* dengan kepuasan pasien.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitain yang dilakukan di ruang rawat inap RSUD Wates mayoritas orang tua yang sebagian besar

berusia 34-40 tahun sebanyak, dan paling sedikit berusia 18-25 tahun. Mayoritas pasien berjenis kelamin Perempuan dan sebagian berjenis kelamin Laki-laki. Mayoritas pendidikan pasien memiliki tingkat pendidikan tamat SMA berjumlah dan paling sedikit tamat SMP.

2. Pemberian edukasi *personal hygiene* di ruang inap RSUD Wates kadang-kadang diberikan .
3. Mayoritas pasien yang di rawat inap di RSUD Wates merasa cukup puas.
4. Terdapat hubungan antara pemberian edukasi *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Wates
5. Keeratan hubungan antara pemberian edukasi *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Wates berada pada kategori sedang

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pasien

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi masukan untuk pasien bahwa pemberian edukasi personal hygiene sangat mempengaruhi

proses penyembuhan dan kepuasan pasien itu sendiri

2. Bagi Perawat

Penelitian ini hendaknya menjadi bahan informasi terkait dengan pemberian edukasi personal hygiene dengan tingkat kepuasan pasien, serta mengoptimalkan pemberian edukasi personal hygiene guna untuk meningkatkan kepuasan pasien yang di rawat inap di RSUD Wates

3. Bagi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Penelitian ini hendaknya menjadi sarana pembelajaran dan sebagai sumber informasi terkait pemberian edukasi personal hygiene dengan kepuasan pasien bagi institusi keperawatan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneruskan penelitian ini terkait pemberian edukasi personal hygiene dengan tingkat kepuasan pasien.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Sondakh ,J,J,S dkk. *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidana*. Jakarta : Salemba Medika ; 2013
2. Hardiansyah . *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media; 2011.
3. Koentjoro, Tjahjono. *Regulasi Kesehatan di Indonesia*. Yogyakarta : ANDI ; 2007
4. Andarmoyo, S. Isro'in, L. *Personal Hygiene; Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta :Graha Ilmu ; 2012
5. Hidayat, A,A. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika ; 2006
6. Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta ;2007
7. Pohan, I S. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan : Dasar-dasar Pengertian dan Penerapan*. Jakarta : EGC ;2007.
8. Kasrin, R dan Rima Berlian. *Hubungan Pelaksanaan Personal Hygiene dengan Tingkat Kepuasan Pasien Imobilisasi di Ruang Neurologi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi*. 2015
9. Nursalam. *Management Keperawatan Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika; 2011.
10. Decy Arzaqia. *Hubungan Pelaksanaan Personal Hygiene dengan Tingkat Kepuasan Pasien Imobilisasi di RS. PTPN X*. 2011
11. Tarwoto , Wartonah. *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Edisi Ke-3. Jakarta : Salemba Medika ; 2006